

BAB III

OBJEK DAN METODE KAJIAN

3.1 OBJEK KAJIAN

Objek dari kajian ini adalah prospek koperasi dari perpektif ilmu manajemen koperasi

1. Prospek adalah harapan atau kemungkinan masa depan koperasi Indonesia dapat berkembang atau tidak dapat berkembang dalam lingkungan persaingan global ditinjau dari ilmu manajemen bisnis.
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.
3. Yang dimaksud ilmu manajemen koperasi dalam kajian ini adalah ruang lingkup perkoperasian yang mencakup antara lain prinsip-prinsip koperasi, kelembagaan koperasi, keanggotaan koperasi, sistem akuntansi koperasi, tipe organisasi koperasi, konsep efisiensi koperasi, dan pengendalian internal koperasi.

3.2 METODE KAJIAN

Metoda yang diterapkan pada kajian ini adalah *explorative study* dengan teknik studinya menggunakan kombinasi antara:

- **Studi Literatur**, difokuskan kepada literatur perkoperasian, ekonomi koperasi, manajemen koperasi, serta pustaka-pustaka hasil kajian yang relevan dengan kegiatan ini baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan termasuk publikasi internet.
- **Pendapat ahli**, dilakukan melalui konsultasi dan diskusi terbatas yang dilakukan pada 2 perguruan tinggi yang memiliki kajian ekonomi kerakyatan khususnya dibidang manajemen yang secara cepat dan terarah akan mengkritisi dan memberikan kontribusi dalam penyempurnaan konsep rumusan rekomendasi hasil kajian dari perspektif disiplin ilmu manajemen.
- **Observasi lapangan**, dengan pendekatan *expert exploratif survey*. Kegiatan observasi lapangan dengan pendekatan *expert exploratif survey* dimaksudkan

untuk memperoleh deskripsi tentang ciri-ciri dan kondisi penerapan karakteristik variabel manajemen koperasi secara cepat dan dapat diandalkan. Koperasi yang menjadi obyek observasi terdiri dari 9 unit koperasi yang berada di Provinsi Sulawesi Utara dan Jawa Barat.

3.2.1 Data Yang Diperlukan

3.2.1.1 Jenis Data

Jenis data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer akan diperoleh melalui survei terhadap objek koperasi yang digali baik melalui wawancara dengan responden dari representasi stakeholder manajemen koperasi (Pengurus, Pengawas, Manajer, Karyawan dan anggota) yang dapat menerangkan ciri-ciri dan kondisi variabel manajemen koperasi. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, yang dalam kajian ini mencakup: Laporan pertanggung jawaban pengurus, RAPBS koperasi, Rencana strategis koperasi dan data statistik lainnya yang relevan dengan topik kajian pada koperasi yang dikaji.

3.2.1.2 Macam Data

Macam Data dalam penelitian diturunkan dari operasionalisasi variabel pengkajian yang mencakup tiga dimensi yaitu dimensi keanggotaan, dimensi kepengurusan, dan dimensi usaha.

3.2.2 Sumber Data

Data yang diperlukan dan diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat diandalkan dalam kajian ini berasal dari :

- 1) Informan, yaitu orang yang dapat memberikan keterangan atau yang mempunyai keterlibatan langsung dengan kegiatan manajemen koperasi dalam hal ini Pengurus, Pengawas, Manajer, Karyawan, Anggota dan para pakar manajemen bisnis koperasi.
- 2) Catatan dan Dokumen, yaitu sumber data yang tertulis atau dokumen yang memuat informasi yang berhubungan dengan kinerja koperasi, baik kinerja koperasi Indonesia secara nasional ataupun kinerja koperasi yang menjadi objek kajian.
- 3) Sumber-sumber lainnya yang dapat diandalkan.

3.2.3 Variabel Kajian dan Teknik Pengumpulan Data

Variabel – variabel yang dikaji disesuaikan dengan Term of References yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Atas pertimbangan tujuan kegiatan kajian dan ruang lingkup kajian maka Teknik pengumpulan data yang diterapkan berdasarkan variabel kajiannya disajikan dalam tabel berikut:

No	Variabel kajian	Metode		
		Survei lapangan	Studi literatur	Diskusi dgn pakar
1	Mazhab pengembangan koperasi		✓	✓
2	Perbedaan koperasi dgn pelaku usaha lain		✓	✓
3	Prinsip dan nilai dasar koperasi	✓	✓	✓

4	Keanggotaan	✓	✓	✓
5	Kelembagaan	✓	✓	✓
6	Pengendalian internal	✓	✓	✓
7	Proses pengambilan keputusan (<i>one man one vote</i>)	✓	✓	✓
8	Sistem akuntansi	✓	✓	✓
9	Laporan keuangan dan penataan permodalan	✓	✓	✓
	Konsep efisiensi usaha koperasi		✓	✓
11	Tipe organisasi koperasi		✓	✓

3.2.3.1 Survei lapangan

Survei lapangan dimaksudkan untuk memperoleh data tentang implementasi manajemen koperasi di lapangan. Untuk melakukan survei ini, maka variable-variabel yang menjadi aspek kajian seperti yang telah diuraikan diatas dioperasionalkan sebagai berikut:

a) Teknik Penentuan Sampel

Unit sampel wilayah kajian telah ditetapkan secara purposif yaitu di 2 (dua) provinsi meliputi Sulawesi Utara dan Jawa Barat. Memperhatikan keragaman dan kompleksitas koperasi baik dilihat dari jenis, bentuk organisasi, sektor usaha, jangkauan pelayanan, skala bisnis, heterogenitas keanggotaan maka penetapan sampel koperasi sebagai obyek observasi pada masing-masing wilayah dikelompokkan kedalam:

- 1) Koperasi multi purpose – multi komoditi diwakili oleh Koperasi Unit Desa
- 2) Koperasi single purpose – single komoditi diwakili oleh Koperasi Simpan Pinjam
- 3) Koperasi single purpose – multi komoditi diwakili oleh Koperasi peternakan atau koperasi lain sussesuai dengan kondisi daerah.

Meskipun obyek sampel pengamatan difokuskan pada koperasi primer, tapi untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap manajemen koperasi, obyek pengamatan diperluas kepada Koperasi Sekundernya. Untuk lebih jelasnya sebaran sampel disajikan dalam tabel berikut:

b) Lokasi Penelitian dan Sampel

Untuk kajian dengan teknik survei ini, penelitian dilakukan di Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Jawa Barat dengan sebaran sampel sebagai berikut:

Tabel 1 : Sebaran Sampel Koperasi Berdasarkan Wilayah Kajian

Provinsi	Nama Koperasi
Sulawesi Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koperasi Unit Desa (KUD) Wenang (Manado) 2. Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera (Manado) 3. Puskud Sulawesi Utara (Manado) 4. Koperasi Perikanan Tirta (Minahasa Utara)
Jawa Barat	<ol style="list-style-type: none"> 5. Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU)

	6. KUD Karya Teguh (Lembang)
	7. KUD Trisula (Majalengka)
	8. Koperasi Simpan Pinjam Trisula (Majalengka)
	9. Koperasi Pertanian (Majalengka)

Yang menjadi responden dalam kajian ini adalah pengurus, manajer, karyawan dan anggota dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 2 : Responden

Responden	Jumlah (orang)
1. Pengurus	9
2. Manajer	9
3. Karyawan	27
4. Anggota	27

3.2.3.2 Studi Literatur

Studi literatur ini dimaksudkan untuk menggali konsep-konsep perkoperasian yang tercakup dalam ruang lingkup kajian di atas, dan secara khusus untuk menggali konsep tentang: 1) mazhab pengembangan koperasi, 2) perbedaan koperasi dan pelaku usaha lain, 3) konsep tentang efisiensi usaha koperasi, dan 4) konsep tipe-tipe organisasi koperasi. Studi literatur juga dimaksudkan untuk mengkaji dan membandingkan koperasi Indonesia dengan koperasi di luar negeri yang lebih maju. Hasil dari kajian literatur ini sebagai bahan acuan untuk menganalisis implementasi manajemen koperasi dari hasil survei lapangan.

3.2.3.3. Diskusi Dengan Pakar

Diskusi dengan pakar koperasi ini dimaksudkan untuk lebih memperkaya, memperkuat dan mensinergikan konsep-konsep perkoperasian yang tarcaup dalam ruang lingkup kajian di atas, dan secara khusus untuk menggali konsep tentang: 1) mazhab pengembangan koperasi, 2) perbedaan koperasi dan pelaku usaha lain, 3) konsep tentang efisiensi usaha koperasi, dan 4) konsep tipe-tipe organisasi koperasi.

Ada dua pendekatan diskusi yang dilakukan dalam kegiatan diskusi dengan pakar. Pendekatan pertama menanyakan dan mohon izin mengcopy hasil penelitian koperasi dari pakar yang relevan dengan ruang lingkup kajian manajemen koperasi, dan pendekatan kedua adalah melakukan diskusi mendalam tentang aspek-aspek yang termasuk dalam ruang lingkup kajian, terutama keempat aspek khusus seperti disebutkan di atas.

Dalam melakukan diskusi dengan pakar ini, pakar yang dihubungi berasal dari beberapa kampus perguruan tinggi di Bandung, Yogyakarta, dan Malang.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan untuk dapat menyimpulkan dan merekomendasikan berbagai hal berkaitan dengan tujuan Kajian Prospek Koperasi dari Perspektif Disiplin Ilmu Manajemen Koperasi. Metoda yang digunakan direncanakan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.